

## ABSTRAK

**Uun Lionar. 16155/2010. Nuzran Joher : Dari Aktivist Mahasiswa Hingga Politisi (1992 – 2014). Skripsi. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013.**

Skripsi ini merupakan kajian biografi tematis yang membahas tentang Nuzran Joher dari seorang Aktivist Mahasiswa hingga menjadi Politisi. Kajian dalam skripsi ini mendeskripsikan bagaimana kehidupan Nuzran Joher sebagai aktivis mahasiswa hingga menjadi politisi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah mendeskripsikan kehidupan Nuzran Joher selama menjadi aktivis mahasiswa hingga menjadi politisi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu : *tahap pertama* heuristik, yaitu mengumpulkan data dan sumber, baik data primer atau sekunder yang relevan dan berhubungan dengan Nuzran Joher melalui studi Pustaka dan wawancara dengan keluarga, teman seperjuangan Nuzran Joher dari mahasiswa hingga menjadi politisi serta lawan politiknya. *Tahap kedua* kritik sumber yaitu melakukan pengujian data melalui kritik eksternal dan internal. *Tahap ketiga* yaitu menganalisa dan menginterpretasikan data yang didapatkan. *Tahap keempat* yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk penulisan ilmiah (skripsi).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan hidup Nuzran Joher sebagai aktivis mahasiswa sarat dengan perjuangan. Nuzran Joher terpilih sebagai Ketua Senat Mahasiswa IAIN Imam Bonjol periode 1997-1998 bertepatan dengan munculnya gerakan mahasiswa reformasi 1998. Nuzran Joher ikut serta dalam mendirikan Forum Komunikasi Mahasiswa Sumatera Barat (FKMSB), menghadiri Studi Mahasiswa Nasional III di Jakarta dan Nuzran Joher menyampaikan pesan reformasi melalui siaran TVRI stasiun Padang. Setelah menyelesaikan studi Nuzran Joher pulang ke kampung halamannya di Kerinci, Jambi. Bersama beberapa temannya Nuzran Joher menghidupkan kembali Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sungai Penuh Kerinci di tahun 1999. Setelah lama berkecimpung sebagai aktivis mahasiswa Nuzran Joher memilih untuk menjadi politisi, sebagai seorang politisi pada awalnya Nuzran Joher memperoleh keberhasilan dimana ia terpilih sebagai anggota DPD RI utusan Propinsi Jambi dengan suara terbanyak pada Pemilu tahun 2004. Namun, keberhasilan Nuzran Joher sebagai anggota DPD RI diikuti dengan kekalahan yang berturut-turut ketika ia mencalonkan diri sebagai Bupati Kerinci di tahun 2008 dan anggota DPD RI di tahun 2014. Kekalahan Nuzran Joher lebih disebabkan oleh *pertama*, jalinan komunikasinya yang tidak begitu intensif dengan konstituen. *Kedua*, ketokohan Nuzran Joher dikalahkan dengan kehadiran politisi muda baru. *Ketiga*, Nuzran Joher belum menunjukkan gagasan dan visi yang jelas dalam pencalonan. *Keempat*, Nuzran Joher belum memiliki modal finansial yang memadai.